

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memastikan kebenaran data.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung (Noor, 2012).

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan atau mendeskripsikan dan menghitung prosentase tentang kepatuhan pelaksanaan standar prosedur operasional penulisan nama pasien oleh petugas pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD wates.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu dengan *Cross Sectional*. Rancangan penelitian *Cross Sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada kurun waktu tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUD Wates yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar Km.1 No.5 Wates, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien rawat jalan yang berkunjung pada triwulan 1 tahun 2017 dengan jumlah 48.091 berkas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2010).

Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{48.091}{1 + (48.091 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{48.091}{481,91}$$

$$n = 99,79$$

Di mana :

n : Jumlah elemen/anggota sampel

N : Populasi (berkas rekam medis pasien rawat jalan Triwulan 1 tahun 2017)

E : Tingkat kesalahan (umumnya 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, 10% atau 0,1)

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 berkas rekam medis pasien rawat jalan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010).

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Dua petugas pendaftaran pasien BPJS rawat jalan Sebagai Responden 1 dan 2
- b. Dua petugas pendaftaran pasien Umum rawat jalan Sebagai Responden 3 dan 4
- c. Kepala Instalasi Rekam Medis Sebagai Triangulasi

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian yang digunakan yaitu:

- a. Lembar formulir identitas pasien rawat jalan.
- b. SPO tentang penulisan nama pasien di RSUD Wates.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya.

2. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2010), definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Berikut variabel dan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional

Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi Operasional
Bebas	Nama Pasien	Nama yang digunakan untuk mendaftarkan pasien di RSUD Wates
Bebas	Tambahan Status Pasien	Tambahan yang menunjukkan status pasien di RSUD Wates
Bebas	Gelar/tittle dan Marga	Gelar/tittle dan marga yang digunakan untuk melengkapi nama pasien di RSUD Wates
Bebas	Faktor terkait kepatuhan pelaksanaan SPO penulisan nama pasien	Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pelaksanaan SPO penulisan nama pasiendi RSUD Wates terkait <i>man, money, material, machines, methods</i>
Terikat	Kepatuhan pelaksanaan SPO	Kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan pelaksanaan SPO penulisan nama pasien di RSUD Wates

F. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan wawancara kepada responden.

b. *Checklist* Observasi

Checklist observasi digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan observasi.

c. Buku catatan dan alat tulis

Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan, baik itu wawancara maupun observasi.

d. *Recorder* atau alat rekam

Alat rekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Penelitian mewawancarai responden sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan peneliti untuk data yang diperlukan.

b. Observasi

Penelitian ini sumber data yang dikumpulkan dengan cara observasi yaitu peneliti akan mengamati kepatuhan pelaksanaan standar prosedur operasional penulisan nama pasien oleh petugas pendaftaran pasien rawat jalan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu dengan menanyakan pertanyaan yang sama kepada subjek penelitian yang berbeda, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data triangulasi yaitu kepala Instalasi Rekam Medis.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah dengan komputerisasi, yaitu dalam mengolah data menggunakan komputer. Tahapan untuk pengolahan data penelitian ini adalah:

a. Editing

Hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010). Pada proses *editing* ini, peneliti melakukan penyuntingan hasil wawancara.

b. Coding

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). Proses *coding* dalam penelitian ini adalah peneliti mengubah *coding* wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakter dari setiap responden.

c. Data Entry

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam *software* atau program komputer (Notoatmodjo, 2010). Pada proses *data entry*, peneliti memasukkan data yang sudah dikode.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010). Pada poses ini, peneliti melakukan pengecekan ulang dan melakukan pembetulan jika terdapat kesalahan *entry* data.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010), teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2013), reduksi data merupakan rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Pada penelitian ini, peneliti merangkum dan memilah data hasil wawancara dengan petugas pendaftaran pasien rawat jalan dan kepala instalasi rekam medis.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2013), setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, data-data hasil wawancara maupun observasi disajikan dalam bentuk tabel dan teks.

3. *Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah data di reduksi dan disajikan langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dihasilkan dari data yang sudah direduksi dan disajikan adalah kesimpulan yang akurat. Dalam penelitian ini data wawancara, maupun observasi yang sudah di reduksi dan disajikan dalam bentuk tabel dan teks akan ditarik kesimpulan untuk menghasilkan hasil akhir penelitian yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Persetujuan

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi symbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. Confidentially (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru.

Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan ke bagian PPPM pada tanggal 05 Mei 2017. Surat tersebut jadi pada tanggal 08 Mei 2017 dengan tembusan kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu serta direktur RSUD Wates. Pada tanggal 09 Mei peneliti mendatangi Dinas Penanaman Modal untuk mengurus surat izin studi pendahuluan, surat jadi pada hari yang sama dan peneliti langsung memberikan tembusan – tembusan surat kepada yang bersangkutan. Peneliti mendapatkan surat balasan dari Direktur RSUD Wates pada tanggal 17 Mei 2017. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti menyusun proposal penelitian kemudian mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk seminar proposal. Setelah melakukan revisi terhadap proposal dan telah mendapatkan pengesahan dari penguji, pembimbing dan kepala prodi, peneliti selanjutnya membuat surat izin penelitian di PPPM.

Surat izin penelitian dari kampus keluar pada tanggal 05 Juni 2017 dengan tembusan kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu serta direktur RSUD Wates. Pada tanggal 06 Juni 2017 peneliti mengajukan EC di PPPM, selanjutnya pada tanggal 07 Juni 2017 peneliti mengantarkan surat ke Dinas Penanaman Modal untuk mengurus surat izin penelitian, surat jadi pada hari yang sama dan peneliti langsung memberikan tembusan – tembusan surat kepada yang bersangkutan. Surat balasan izin penelitian dari RSUD Wates keluar pada tanggal 20 Juni 2017. Tanggal 04 Juli surat EC sudah dapat diambil Di PPPM.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Surat izin penelitian keluar dari pihak RSUD Wates, selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil data yang dibutuhkan yaitu mulai tanggal 13 Juni 2017. Penelitian ini dilaksanakan pada

jam pelayanan dan setelah pelayanan. Wawancara kepada responden dan triangulasi sumber dilaksanakan di tanggal yang berbeda-beda dan setelah jam pelayanan.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan analisis data hasil observasi maupun hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Data-data tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan data yang mendukung untuk penyusunan laporan. Data tersebut diolah menjadi sebuah informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah melewati revisi dari pembimbing, peneliti selanjutnya dapat melaksanakan sidang hasil untuk mempresentasikan karya tulis ilmiah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANIL
YOGYAKARTA